

**DISPARITAS PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TANAH GROGOT  
NOMOR 248/Pdt.P/2021/PA.Tgt. DAN NOMOR 366/Pdt.P/2021/PA.Tgt  
TENTANG ISBAT NIKAH DI BAWAH UMUR**

**TESIS**

**OLEH:  
KHAIRIL HIDAYAT AGANI  
NIM. 210211050127**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**PASCASARJANA**

**BANJARMASIN**

**2023**

**DISPARITAS PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TANAH GROGOT  
NOMOR 248/Pdt.P/2021/PA.Tgt. DAN NOMOR 366/Pdt.P/2021/PA.Tgt  
TENTANG ISBAT NIKAH DI BAWAH UMUR**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Hukum Keluarga**

**Oleh:  
KHAIRIL HIDAYAT AGANI  
NIM. 210211050127**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairil Hidayat Agani  
NIM : 210211050127  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Makmur, 15 November 1982  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“Disparitas Penetapan Pengadilan Agama Tanah Grogot Nomor 248/Pdt.P/2021/PA.Tgt. dan Nomor 366/Pdt.P/2021/PA.Tgt. tentang Isbat Nikah di Bawah Umur”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Tanah Grogot, 7 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Khairil Hidayat Agani

**PERSETUJUAN TESIS**

**DISPARITAS PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TANAH GROGOT  
NOMOR 248/Pdt.P/2021/PA.Tgt. DAN NOMOR 366/Pdt.P/2021/PA.Tgt  
TENTANG ISBAT NIKAH DI BAWAH UMUR**

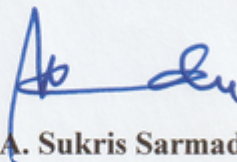
**Yang dipersembahkan dan disusun oleh:**

**Khairil Hidayat Agani**

**210211050127**

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

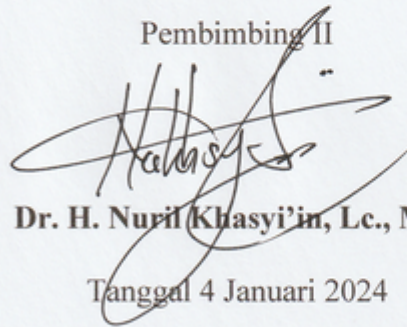
Pembimbing I



**Dr. H. A. Sukris Sarmadi, SH., MH.**

Tanggal 4 Januari 2024

Pembimbing II



**Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA.**

Tanggal 4 Januari 2024

**PENGESAHAN TESIS**

**DISPARITAS PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TANAH GROGOT  
NOMOR 248/Pdt.P/2021/PA.Tgt. DAN NOMOR 366/Pdt.P/2021/PA.Tgt  
TENTANG ISBAT NIKAH DI BAWAH UMUR**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:


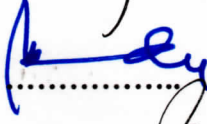


**KHAIRIL HIDAYAT AGANI**

**210211050127**

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada: hari Senin, tanggal 22 Januari 2024

**Dewan Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI (Ketua)	1. 
2. Dr. H. Akhmad Sukris Sarmadi, M.H. (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, MA. (Anggota)	3. 
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.HK. (Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur,



  
**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.**

**NIP. 197105251997031006**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اللهم صل و سلم على سيدنا مُحَمَّد و على اله و اصحابه اجمعين، اما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya jua lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Disparitas Penetapan Pengadilan Agama Tanah Grogot Nomor 248/Pdt.P/2021/PA.Tgt. dan Nomor 366/Pdt.P/2021/PA.Tgt. tentang Isbat Nikah di Bawah Umur”**.

Shalawat beriring salam senantiasa penulis persembahkan kepada suri tauladan terbaik umat manusia sepanjang masa yakni Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini, penulis memandang perlu untuk menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan ,dukungan dan motivasi serta doa yang diberikan selama proses penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Dr. Hj. Wahidah, M.H

dan Ibu Tuti Hasanah, S.E.I, M.H.I atas segala bantuan, arahan dan bimbingan dari awal studi hingga akhir.

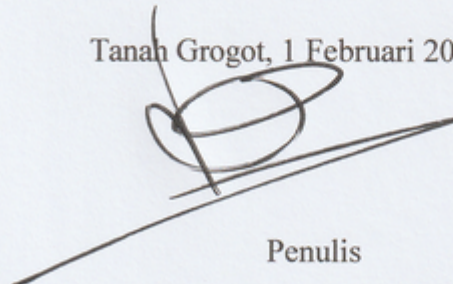
4. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. H. A. Syukris Sarmadi, SH., MH. dan Dosen Pembimbing II Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi, arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Hukum Keluarga yang telah berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan tesis ini selesai.
6. Seluruh karyawan dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama menempuh studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
8. Almarhum Ayahanda H. Ahmad Jansan Agani dan almarhumah Ibunda Hj. Mar'atus Solihah yang telah mewariskan semangat belajar dan semangat juang kepada penulis untuk pantang menyerah dalam setiap perjuangan.
9. Kakak-kakak penulis yang memberikan dukungan dan ribuan doa untuk terselesaikannya penyusunan tesis ini.
10. Noor Asiah, S.Pd.I. Istriku tersayang dan Putra Putriku tercinta, Rafi Ahmad Agani, Ghina Kamelia Ramadhani, Adila Nur Hafiza dan Naura Syifa

Amniyati yang turut berjuang mendampingi “Babah” bermalam-malam demi terselesaikannya penulisan tesis ini.

11. Pimpinan Pengadilan Agama Tanah Grogot, Ketua dan Wakil Ketua serta para Hakim spesial kepada Yang Mulia H. Alfajar Nugraha, S.H.I., M.H. atas segala bantuannya, Pejabat Kepaniteraan, Pejabat Kesekretariatan, seluruh staf yang turut membantu suksesnya penyelesaian tesis ini.
12. Teman-teman mahasiswa dan mahasiswi Program Magister Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terkhusus angkatan 2021 Lokal A dan Lokal B.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu tanpa mengurangi rasa takzim dan hormat penulis atas kebaikan yang telah diberikan.

Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya. Atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis mendoakan semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang tiada terkira. Âmîn yâ Rabbal ‘âlamîn.

Tanah Grogot, 1 Februari 2024



Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	14
D. Definisi Operasional .....	15
E. Penelitian Terdahulu .....	16
F. Kerangka Teori .....	18
G. Metode Penelitian .....	31
H. Sistematika Penulisan .....	34
<b>BAB II    HUKUM PERKAWINAN, ISBAT NIKAH DAN ASAS           KEADILAN, KEPASTIAN HUKUM SERTA KEMANFAATAN</b>	
A. Perkawinan dalam Perspektif Fikih dan Hukum Positif .....	36
B. Isbat Nikah di Pengadilan Agama.....	57
C. Asas Keadilan, Asas Kepastian Hukum dan Asas Kemanfaatan .....	66
<b>BAB III   PENGADILAN AGAMA TANAH GROGOT, TEKNIK           PEMERIKSAAN DAN TEKNIK PENETAPAN PERKARA           ISBAT NIKAH</b>	

A.	Pengadilan Agama Tanah Grogot .....	71
B.	Jumlah Perkara yang disidangkan di Pengadilan Agama Tanah Grogot pada Tahun 2021 .....	73
C.	Jumlah Perkara Isbat Nikah yang disidangkan di Pengadilan Agama Tanah Grogot pada Tahun 2021 .....	75
D.	Teknik Pemeriksaan Perkara Permohonan Isbat Nikah .....	77
E.	Teknik dalam Menetapkan Perkara Isbat Nikah .....	78
<b>BAB IV</b>	<b>DISPARITAS PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TANAH GROGOT TENTANG ISBAT NIKAH DI BAWAH UMUR DAN ANALISIS TERHADAP DISPARITAS PERTIMBANGAN HUKUMNYA</b>	
A.	Disparitas Penetapan Nomor 248/Pdt.P/2021/PA. Tgt. dan Penetapan Nomor 366/Pdt.P/2021/PA.Tgt. ....	84
B.	Analisis terhadap Disparitas Pertimbangan Hukum dalam Penetapan Nomor 248/Pdt.P/2021/PA. Tgt. dan Penetapan Nomor 366/Pdt.P/2021/PA.Tgt. ditinjau dari Aspek Keadilan, Kepastian Hukum dan Kemanfaatan. ....	103
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Simpulan .....	130
B.	Saran .....	131
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>132</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>137</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>141</b>

## DAFTAR TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan tesis ini mengikuti transliterasi Arab-Indonesia yang didasarkan pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2021 dengan merujuk Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	خ	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	ر	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	a	Fathah
◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َا	ai	a dan i
◌َاو	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َآ	â	a dengan topi di atas

يَا	î	i dengan topi di atas
يُو	û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

N	Kata	Alih Aksara
o.	Arab	
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al- Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al- Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama- nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al- Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al- Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan